MANAJEMEN SARANA DAN PARASARANA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI SMP NEGERI 1 BUNGAH GRESIK

Ade Elvira Dwi Novita 12010714004
Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: oviie_ken@yahoo.com

Karwanto
Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: karin_haidar@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan: (1) analisis kebutuhan sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan prestasi akademik, (2) penggunaan sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan, meliputi: (1) observasi non partisipan, (2) wawancara mendalam, dan (3) studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan kredibilitas, transferbilitas, dependabilitas dan konfiirmabilitas. Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) analisis kebutuhan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bungah Gresik yaitu dilakukan dengan tujuan agar mengetahui semua kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, direncanakan sejak awal tahun dengan melihat hasil evaluasi pada tahun sebelumnya (2) penggunaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bungah Gresik yaitu disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa, ada tata tertib yang harus dipatuhi, diserahkan pada masing-masing kelas.

Kata Kunci: *manajemen sarana dan prasarana, prestasi akademik*

Abstract: The purpose of this study to explain: (1) analysis of facilities and infrastructure in an effort to improve academic achievement, (2) the use of facilities and infrastructure in an effort to improve academic achievement. This study used a qualitative approach with case study design. Data collection techniques used, including: (1) participant non observation, (2) in-depth interviews, and (3) study the documentation. Data were analyzed using data reduction, data presentation, data verification. Technique authenticity of data using credibility, transferability, dependability and konfiirmabilitas. The results showed that (1) the analysis of facilities and infrastructure needs in SMP Negeri 1 Bungah Gresik is done so that you know all the needs of school facilities and infrastructure, planned from the beginning of the year to see the results of the evaluation in the previous year (2) the use of facilities and infrastructure in SMP Negeri 1 Bungah Gresik that is tailored to the needs of teachers and students, there is order that must be obeyed, submitted in each class.

Keywords: *infrastructure management, academic achievement*

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan generasi suatu bangsa. Sebab majunya suatu bangsa adalah dari generasi muda yang mempunyai ilmu dan pendidikan tinggi. Indonesia merupakan salah satu bangsa yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah generasi muda yang menjadi harapan bangsa sebagai generasi penerus demi kemajuan bangsa ini.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting didalam menjamin perkembangan dan kualitas kehidupan suatu bangsa. Pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa dan menjadi cermin kemajuan bagi masyarakat. Pendidikan menempati posisi kunci bagi kemajuan suatu bangsa.Semakin baik kualitas pendidikan, maka semakin baik pula kualitas bangsa itu sendiri, dan itu juga yang diinginkan bagi pendidikan di Indonesia sebagai Negara berkembang. Menurut Djamas (Tahrirul, 2009:17) menyatakan bahwa "berbagai upaya telah banyak dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, seperti: pemantapan pelaksanaan kurikulum, penetapan jumlah, jenis dan mutu tenaga kependidikan, peningkatan jumlah jenis dan mutu sarana dan prasarana pendidikan, agar semua upaya peningkatan mutu pendidikan bisa tercapai maka kegitan-kegiatan menuju tercapainya tujuan tersebut perlu ditunjang oleh layanan manajemen/pengelolaan yang teratur dan memadai. Peningkatan jumlah, jenis, serta kualitas sarana dan prasarana pendidikan baik pendidikan jalur sekolah maupun luar sekolah harus ditunjang oleh seperangkat pelayanan manajemen sarana dan prasarana yang tertib sehingga bisa mencapai tiga aspek kegunaan yaitu, hasil guna, tepat guna, dan daya guna. Sarana dan prasarana pendidikan sudah memenuhi ketiga aspek kegunaan maka diharapkan kualitas pendidikan dapat diwujudkan sesuai dengan harapan".

Standar sarana dan prasarana ini disusun untuk lingkup pendidikan formal, jenis pendidikan umum,jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu: Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana ini mencakup. (1) Kriteria minimum sarana yang terdiri dariperabot,peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, tekhnologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/ madrasah. (2) Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh sekolah/ madrasah.

Fenomena yang terjadi pada Sekolah SMP Negeri 1 Bungah dalam kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran sudah terpenuhi dilihat dari fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana disetiap sekolah saat ini sudah memenuhi standar pendidikan, diantaranya terdapat: (1) perabot, (2) alat media pembelajaran gedung dan ruangan yang dapat menunjang sistem belajar mengajar disekolah. Sekolah sebagai institusi pendidikan yang merupakan wadah dalam proses pendidikan yang memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Sekolah berada pada satu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan. Sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan. Kegiatan sekolah adalah mengharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dengan tuntutan kebutuhan masyarakat bangsa perlu dikelola, diatur dan di berdayakan agar dapat menghasilkan produk secara optimal. Sekolah SMP Negeri 1 Bungah merupakan sekolah yang unggul dan sangat diminati oleh masyarakat karena dilihat dari program pendidikan serta prestasi yang sudah dicapai oleh peserta didiknya, setiap tahunnya peminat siswa sekolah di SMP Negeri 1 Bungah berkisar kurang lebih seribu siswa, untuk mengembangkan potensi dan karakter yang dimilki oleh peserta didik agar berprestasi dan berkarakter sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler baik akademik maupun non akademik. Pembinaan OSN (Matematika, Biologi, Fisika, dan IPS), Bahasa Inggris, IT dan Karya Ilmiah Remaja (KIR) merupakan pengembangan di bidang akademik, sedangkan pencak silat, ju jit su, pramuka, palang merah remaja (PMR), band, Al-banjari dan samroh, ekstra olahraga prestasi/ O2SN (bola voli, bola basket, sepak bola/ futsal.

Sekolah SMP Negeri 1 Bungah melakukan pengembangan karakter dalam bidang keagamaan yakni mushofakhah (bersalaman ketika memasuki sekolah/ di depan gerbang), mengaji sebelum memulai pelajaran, do'a bersama setiap hari jum'at di akhir bulan, dan sholat dhuha dan dhuhur dengan berjamaah. Peserta didik SMP Negeri 1 Bungah telah menghasilkan banyak prestasi baik kecamatan, kabupaten, provinsi

UNESA Universitas Negeri Surabaya

maupun tingkat nasional. Prestasi akademik yang sudah dicapai di SMP Negeri 1 Bungah sudah mencapai tingkat Nasional dan tahun yang akan datang akan mencoba ke tingkat Internasional, prestasi akademik yang sudah dicapai sebagai berikut: (1) semi final OSN Matematika Unair 2013, (2) finalis OSN Biologi se-Jawa Bali Jember 2013, (3) peringkat 1 try out UN SMA 1 Manyar 2014, (4) peringkat 1 OSN Fisika Kabupaten Gresik, (5) lomba olimpiade sains dan sosial tingkat nasional di Jombang tahun 2015, (6) juara harapan 2 dan juara 2 olimpiade matematika Se-Gerbang Kertasusila Tuban dan Bojonegoro di MAN Lamongan, (7) juara 1 dan juara 2 OSN IPS Se-Gerbang Kertasusila Tuban dan Bojonegoro di MAN Lamongan (8) peringkat 2 try out Ujian Nasional di MAN Gresik 2016. Prestasi non-akademik di sekolah tersebut juga cukup baik, adapun prestasi non-akademik yang sudah dicapai yakni (1) juara 2 *Telling Story* Unmu Gresik 2013, (2) juara 2 puisi Matematika se-Grebang Kertasusila, (3) juara 1 *Scout Expedition* SMA 1 Gresik 2014.

Menurut hasil penelitian di SMP Negeri 1 Bungah merupakan sekolah SMP Negeri yang berbeda dengan sekolah yang lainnya karena sekolah ini melakukan pembinaan OSN setiap 1 minggu 2 kali dan wajib diikuti oleh setiap siswa-siswi SMP Negeri 1 Bungah agar mencapai tujuan yang diinginkan sekolah tersebut, selama pembinaan OSN terdapat anggaran tersendiri kurang lebih sebesar 50% dari BOPDA untuk siswa SMP Negeri 1 Bungah Gresik , berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan mengenai manajemen sarana dan prasarana dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama,dilihat dari analisis kebutuhannya, masih ada yang dibutuhkan sekolah untuk menunjang pembelajaran di sekolah oleh karena itu sekolah berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang kurang agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Kedua, penggunaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Bungah, dengan adanya penggunaan sarana dan prasarana yang baik oleh pihak sekolah, maka diharapkan proses pembelajaran pun juga bisa berjalan dengan baik dan maksimal sehingga segala potensi yang dimiliki oleh para peserta didik bisa tersalurkan dengan baik serta bisa menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing untuk menjawab tantangan di jaman sekarang ini. Ketiga, peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap, ketrampilan, yang diharapkan. Berdasarkan kondisi dan uraian latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul " Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik".

Fokus dalam penelitian ini mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan prestasi akademik di SMP Negeri 1 Bungah Gresik, sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi akademik di SMP Negeri 1 Bungah Gresik
2. Penggunaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi akademik di SMP Negeri 1 Bungah Gresik

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong 2011:4) menyatakan bahwa "penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)". Data dan sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data hasil wawancara mendalam kepada informan, dan data berupa keterangan-keterangan, gambar-gambar, dan dokumen tertulis yang ditemukan dilokasi penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan observasi non partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif. Aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:337), meliputi "*data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/verification"*. Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah verivikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan perencanaan adalah kegiatan untuk menghadirkan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh sekolah. Analisis kebutuhan dan perencanaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan jenis sarana dan prasarana yang diperlukan. Sebelum melaksanakan pengadaan

sarana dan prasarana, pihak sekolah merencanakan program-program kerja yang akan dilaksanakan. Dalam analisis kebutuhan sekolah melibatkan seluruh warga sekolah, agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

Berdasarkan temuan penelitian di SMP Negeri 1 Bungah Gresik menunjukkan bahwa: (1) Analisis kebutuhan bertujuan mengetahui sarana dan prasarana guna mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah, (2) Analisis dan perencanaan dilakukan pada awal tahun, (3) Analisis dan perencanaan dilakukan oleh tim sekolah, (4) Pengalokasian dana dari BOPDA dan pemerintah pusat, (5) Perencanaan dan pengadaan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Karakteristik analisis kebutuhan sarana dan prasarana ditemukan dalam penelitian ini, pada dasarnya sesuai dengan pendapat Jones (Bafadal 2008:27). Jones menegaskan bahwa langkah-langkah analisis kebutuhan perlengkapan pendidikan disekolah adalah sebagai berikut: (a) menganalisis kebutuhan pendidikan suatu masyarakat dan menetapkan program untuk masa yang akan datang sebagai dasar untuk mengevaluasi keberadaan fasilitas dan membuat model analisis kebutuhan yang akan datang, (b) melakukan survey ke seluruh unit sekolah untuk menyusun *master plan* untuk jangka waktu tertentu, (c) memilih kebutuhan utama berdasarkan hasil survey, (d) mengembangkan *Educational Specification* untuk setiap proyek yang terpisah-pisah dalam usulan master plan, (e) merancang setiap proses yang terpisah-pisah sesuai dengan spesifikasi pendidikan yang diusulkan, (f) mengembangkan atau menguatkan tawaran atau kontrak dengan melaksanakan sesuai dengan gambaran kerja yang diusulkan, (g) melengkapi perlengkapan gedung dan meletakkannya sehingga siap untuk digunakan. Sedangkan Gunawan (2010:117) mengatakan bahwa analisis kebutuhan perencanaan adalah penetapan secara sistematik dari pada pengetahuan yang tepat guna untuk mengontrol dan menentukan arah kecenderungan perubahan, kepada tujuan yang telah ditetapkan.

Stoops dan Johnson Bafadal (2008:28) pasangan penulis tersebut menegaskan bahwa prosedur analisis kebutuhan perencanaan pendidikan sekolah adalah: (a) pembentukan panitia pengadaan barang atau perlengkapan, (b) penetapan kebutuhan perlengkapan, (c) penetapan spesifikasi, (d) penetapan harga satuan perelngkapan, (e) pengujian segala kemungkinan, (f) rekomendasi, (g) penilaian kembali.

Setelah sarana dan prasarana yang diperlukan telah dimiliki oleh sekolah maka dalam hal penggunaan srana dan prasarana harus dilakukan secara efektif dan efisien sesuai fungsinya, agar barang yang sudah dibeli dapat bermanfaat sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan barang berkaitan dengan proses pemakaian dan peminjaman barang yang dilakukan oleh warga sekolah.

Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Sarana dan prasarana sekolah, seperti perabot, peralatan kantor, dan sarana belajar selalu dalam kondisi siap pakai itu semua personel sekolah dapat dengan lancar menjalankan tugasnya masing-masing. Dalam rangka itu, tentunya semua perlengkapan di sekolah itu bukan saja ditata sedemikian rupa melainkan juga dipelihara dengan sebaik-baiknya. Dengan pemeliharaan secara teratur semua sarana dan prasarana pendidikan di sekolah selalu enak dipandang, mudah digunakan dan tidak cepat rusak.

Berdasarkan penelitian di SMP Negeri 1 Bungah Gresik menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan sarana dan prasarana disesuaikan kebutuhan guru dan siswa, (2) Penggunaan ada tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa, (3) Pemeliharaan barang diserahkan ke pihak-pihak yang bertanggung jawab tiap masing-masing kelas, (4) Pemeliharaan gedung dilakukan satu tahun sekali, dilakukan diawal tahun ajaran baru.

Karakteristik penggunaan sarana dan prasarana yang ditemukan dalam penelitian ini, pada dasarnya sesuai dengan pendapat Bafadal, (2008:42) mengenai penggunaan sarana dan prasarana bahwa begitu barang-barang yang telah diadakan itu didistribusikan kepada bagaian-bagaian kelas, perpustakaan, laboratorium, tata usaha atau personel sekolah berarti barang-barang tersebut sudah berada dalam tanggung jawab bagaian-bagaian atau personel tersebut. Atas pelimpahan itu pula pihak-pihak tersebut berhak memakainya untuk kepentingan proses pendidikan di sekolahnya. Dalam kaitan dengan pemakaian perlengkapan pendidikan itu, ada dua prinsip yang harus selalu diperhatikan yaitu prinsip efektifitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektifitas berarti semua pemakaian sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus digunakan semata-mata dalam

UNESA Universitas Negeri Surabaya

rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dengan prinsip efisisiensi berarti pemakean semua sarana dan prasarana pendidikan di sekolah secara hemat dan dengan hati-hati sehingga semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, rusak atau hilang. Serta Gunawan (2010:146) menambahkan bahwa pada prinsipnya kegiatan pemeliharaan di lakukan agar setiap sarana dan prasarana itu senantiasa siap pakai dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan pemeliharaan dalam dilakukan menurut ukuran waktu dan menurut ukuran keadaan barang. Pemeliharaan menurut ukuran waktu dapat dilakukan setiap hari (setiap akan atau sesudah memakai) dan secara berkala atau dalam jangka waktu tertentu sesuai petunjuk penggunaan.

Menurut pendapat penulis, bahwa penggunaan sarana dan prasarana yang akan dilakukan kedepan ialah dengan melakukan hal-hal: (a) memanfaatkan sarana prasarana secara efektif dan efisien demi kelangsungan proses pendidikan di sekolah, (b) adanya rasa saling memiliki dan memelihara terhadap sarana dan prasarana, (c) penggunaan sesuai prosedur untuk mencegah pemakaian yang berlebihan, (d) memanfaatkan dengan baik sarana prasarana yang ada.

PENUTUP

Simpulan

1. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan prestasi akademik di SMP Negeri 1 Bungah Gresik yang meliputi: (a) analisis kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan dengan tujuan agar mengetahui semua kebutuhan sarana dan prasarana sekolah sehingga dapat mendukung kegiatan belajar guna mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah, (b) analisis kebutuhan perencanaan sarana dan prasarana sudah direncanakan sejak awal tahun dengan melihat evaluasi pada tahun sebelumnya, (c) analisis kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan oleh tim sekolah yang terdiri dari semua guru, urusan sarana dan prasarana, anggota komite, kepala sekolah, (d) pengalokasian dana berasal dari BOPDA (Bantuan Oprasional Pendidikan Daerah) dan pemerintah pusat, (e) pengadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bungah Gresik disesuaikan kebutuhan masing-masing warga sekolah.
2. Penggunaan sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan prestasi akademik di SMP Negeri 1 Bungah Gresik yang meliputi: (a) penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa, (b) dalam menggunakan sarana dan prasarana sekolah ada tata tertib yang harus dipenuhi dan dipatuhi oleh siswa, tata tertib tersebut berada disemua ruangan, (c) dalam proses pemeliharaan barang di SMP Negeri 1 Bungah Gresik diserahkan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab pada masing-masing kelas. Proses ini menyangkut penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, (d) untuk pemeliharaan gedung juga dilakukan satu tahun sekali, seperti pengecetan yaitu dilakukan pada awal tahun ajaran baru.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan temuan penelitian yaitu diajukan kepada:

1. Kepala sekolah sebagai pengelola sekolah yang bertanggung jawab atas kualitas pendidikan diharapkan melakukan pengembangan di bidang manajemen. Sehingga sekolah tetap eksis dalam melaksanakan pendidikan dengan tidak mempersoalkan permasalahan manajemen dan kekurangan dana pembiayaan. Karena dengan keahlian tim pengelola sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tentu dapat melaksanakan program apa saja yang berkaitan dengan kepentingan pendidikan.
2. Bagi guru hendaknya guru dapat lebih update dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas dan senantiasa melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pihak sarana dan prasarana sekolah untuk memperlancar pengelolaan sarana dan prasarana
3. Untuk peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan informasi untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian sejenis dalam bidang manajemen sarana dan prasarana dengan ruang lingkup dan responden yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan tentang manajemen sarana dan prasarana.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta:Bumi Aksara.

Gunawan, Ary. 1982. *Dasar Dasar Sarana Pendidikan*. Yogyakarta: Al-Hikmah.

Meleong, J. Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tahrirul. 2009. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Alfabeta.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya